

PUBLIKASI ILMIAH

**PENATAAN BANARAN SEBAGAI DESA KERAJINAN KAYU
PENEKANAN PADA WISATA KREATIF DAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN**



Disusun sebagai Pemenuhan dan Pelengkap Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

FIQRUL ALAM

D300 090 027

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Penyusun : **FIQRUL ALAM**
NIM : **D 300 090 027**
Judul TA : **PENATAAN BANARAN SEBAGAI DESA
KERAJINAN KAYU PENEKANAN PADA WISATA
KREATIF DAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN**

Mengetahui,

Surakarta, 11/02/2014
Pembimbing I


Ir. Alpha Febela P, MT.

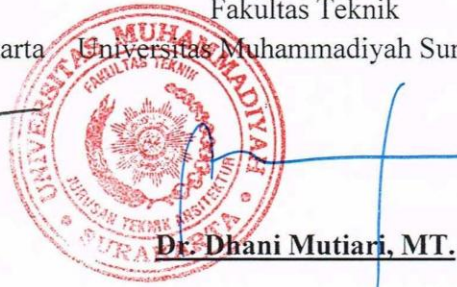
Surakarta, 11/2/2014
Pembimbing II


Ir. Samsudin Raidy

Dekan
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Ir. Agus Riyanto, MT.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Dr. Dhani Mutiari, MT.

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Fiqrul Alam
NIM : D300 090 027
Fakultas/jurusan : Teknik Arsitektur
Jenis : Skripsi
Judul : Penataan Banaran Sebagai Desa Kerajinan Kayu
Penekanan Pada Wisata Kreatif dan Pembangunan
Berkelanjutan

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak penyimpan, medikan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya

Surakarta, 10 Februari 2014

Yang Menyatakan



FIQRUL ALAM

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan ini, Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi. Disepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, 10 Februari 2014

Yang Menyatakan



FIQRUL ALAM

**PENATAAN BANARAN SEBAGAI DESA KERAJINAN KAYU
PENEKANAN PADA WISATA KREATIF DAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN**

Fiqrul Alam

D300 090 027

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAKSI

Penataan desa adalah sebuah proses, cara, perbuatan menata, pengaturan, penyusunan sebuah desa untuk tujuan yang ingin dicapai dari sebuah penataan yang akan dilakukan. Desa Banaran atau tepatnya dukuh Rambat adalah sebuah kawasan pedesaan yang berada di kecamatan kalijambe yang kawasan ini adalah bagian dari Kabupaten Sragen.

Desa banaran atau tepatnya berada di dukuh rambat berada di kecamatan kalijambe yang berjarak 0,5 KM dari pusat kecamatan Kalijambe. Dukuh rambat merupakan dukuh yang termasuk dari desa banaran yang berdekatan dengan Desa sebelah. Di dukuh rambat ini 80% masyarakat bergantung hidupnya pada kerajinan kayu. Pada awal penyebarannya dukuh rambat sebenarnya sudah baik dalam menata kawasan tersebut hal ini dapat dilihat dari beberapa bangunan penting yang ada di kawasan dukuh rambat saling berdekatan. Tetapi dalam perkembangannya setelah dimasuki oleh masyarakat dengan membawa pekerjaannya masing-masing dukuh ini tidak terlihat penataan yang jelas dalam kawasan ini. Selain itu dampak dari tidak teraturnya kawasan ini menyebabkan

beberapa efek lain yaitu kawasan terlihat gersang. Sehingga mendorong paneliti untuk menata kawasan ini menjadi lebih baik.

Oleh sebab itu, perlu adanya penataan kemali yang menekankan pada wisata kreatif dan pembangunan berkelanjutan yang harus dilakukan pada area dukuh rambat untuk mendapatkan kawasan yang baik dan asri yang mampu mendukung kegiatan masyarakat dan mengembangkan ekonomi masyarakat di kawasan tersebut.

Kata Kunci : Dukuh rambat, Pengrajin kayu, Wisata kreatif dan pembangunan berkelanjutan, Penataan kembali

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kerajinan kayu (*woodcraft*) bagi masyarakat Indonesia merupakan produk yang sudah lama ditekuni dan menjadi salah satu kekayaan seni kriya yang dikenal hingga ke mancanegara. Daerah-daerah seperti di Kalimantan, Jawa Tengah, Sulawesi, Bali, dan Papua memiliki jenis kerajinan kayu yang berbeda-beda sehingga makin menambah keragaman budaya negeri ini. Kerajinan kayu (*woodcraft*) tersebut ketika ditekuni ternyata bisa menjadi sebuah usaha yang memiliki prospek menjanjikan, terutama bagi daerah yang selama ini menjadi salah satu tujuan wisata baik domestik maupun mancanegara.

Di kawasan Banaran ini terdapat banyak sekali pengrajin dari bahan kayu, jadi sebenarnya Banaran ini mempunyai prospek yang bagus untuk menjadi kawasan kerajinan kayu dan memenuhi pemesanan pasar yang semakin meningkat. Tapi dalam perjalanannya pengrajin di Banarankurang berkembang dalam pembuatan berbagai macam kerajinan kayu dikarenakan beberapa faktor, antara lain:

- a) Kurangnya jumlah perajin kayu
- b) Kurangnya modal

- c) Kurangnya kreativitas pengrajin kayu
- d) Kurangnya minat pembeli untuk datang ke Banaran.

Selain penyebab kenapa usaha Banaran ini kurang berkembang. Salah satunya adalah karena kerusakan lingkungan di kawasan kerajinan kayu yang diakibatkan masyarakat Banaran itu sendiri. Mereka cenderung tak memperhatikan dan mengacuhkan lingkungan disekitar Banaran, sehingga kawasan tersebut cenderung gersang yang mengakibatkan suhu panas dan kotor yang berakibat kurang antusiasnya pembeli kerajinan tersebut datang atau membeli kerajinan kayu diBanaran. Oleh sebab itu diperlukannya penataan yang bisa menghilangkan beberapa faktor buruk diatas. Selain ditata juga penataan ini menggunakan konsep pembangunan berkelanjutan dikarenakan lingkungan yang kurang nyaman dan sudah terlihat gersang.

Jadi disini berusaha mencoba menata dan merancang kawasan Banaran agar terlihat nyaman, asri dan tidak merusak lingkungan. Dan sedangkan kenapa saya memilih untuk menjadikan kawasan Banaran ini menjadi Desa wisata kreatif yaitu kawasan wisata kreatif mempunyai beberapa manfaat dibelakangnya, salah satunya adalah dapat mendatangkan para wisatawan yang nantinya bisa menambah penjualan produk kerajinan kayu yang tentunya bisa menambah pemasukan Desa atau pengrajin tersebut. Seperti halnya yang dapat kita lihat diDesa wisata lainnya seperti Kampoeng Batik Laweyan, Desa Wisata Duwet.

2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk menata Banaran sebagai kawasan Desa kerajinan kayu.

B. LANDASAN TEORI

1. Penataan Kawasan

a. Pengertian penataan kawasan

Secara Arti Kata

Penataan adalah sebuah proses, cara, perbuatan menata, pengaturan, dan penyusunan. Sedangkan kawasan adalah Daerah tertentu yg mempunyai ciri tertentu, seperti tempat tinggal, pertokoan, dan industri.

Secara Istilah

Penataan kawasan adalah sebuah cara, perbuatan menata atau pengaturan sebuah daerah yang mempunyai ciri tertentu yang dilakukan orang atau lembaga dengan tujuan untuk memanfaatkan kawasan tersebut secara optimal berdasarkan ketentuan dalam rencana tata ruang wilayah.

b. Jenis-Jenis Kawasan Dalam Penataan Ruang

Adapun jenis-jenis istilah kawasan dalam Penataan Ruang, adalah sebagai berikut :

1. Kawasan lindung
2. Kawasan budi daya
3. Kawasan perDesaan
4. Kawasan agropolitan
5. Kawasan perkotaan
6. Kawasan metropolitan
7. Kawasan megapolitan
8. Kawasan strategis
9. Kawasan strategis nasional
10. Kawasan strategis provinsi
11. Kawasan strategis kabupaten/kota
12. Ruang terbuka hijau

c. Tujuan Penataan Kawasan

Adapun tujuan dari penataan kawasan antara lain :

- a. Agar terciptanya pengelolaan kawasan secara terencana,rasional,dan optimal sesuai dengan daya dukungnya.

- b. Agar terwujudnya keseimbangan tata guna lahan dengan daya dukung kawasan.
- c. Agar terciptanya kelestarian mutu lingkungan dan kesejahteraan makhluk hidup.

2. Kerajinan Kayu

Kerajinan kayu artinya pembuatan barang-barang bahan kayu yang dihasilkan melalui ketrampilan tangan manusia. Terkait dengan penelitian ini adalah pembuatan barang-barang bahan kayu yang berupa relief dan patung dengan motif bentuk binatang kaki empat dan binatang laut yang dihasilkan melalui ketrampilan tangan manusia. Selain pengertian diatas juga membutuhkan teori sebagai pendekatan masalah agar sasaran yang diinginkan dapat tercapai. Penggunaan

Beberapa teori selalu ada kaitannya dengan sasaran yang telah ditentukan, bahankayu yang bagus adalah kayujati.

Bahan kerajinan kayu dan barang kerajinan yang diambil dari kerajinan tangan Indonesia khususnya daerah Kalimantan berasal dari hutan adat, Pengambilannya tidak secara masal, namun sesuai kebutuhan adat. Dan hal inilah yang menjadi faktor pengaruh masih lestarinya hutan adat di Kalimantan.

Jenis Kerajinan Kayu

- a. Ukir Kayu
- b. Patung Kayu
- c. Hiasan Kayu
- d. Almari
- e. Meja
- f. Kursi

3. Desa Wisata Industri Kreatif

Desa Wisata Industri Kreatif adalah suatu kegiatan pariwisata yang menawarkan daya tarik wisata berupa keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perDesaan, baik dari kehidupan social-ekonomi, sosial-budaya, dan adat-istiadat masyarakat setempat, arsitektur bangunan, maupun struktur tata ruang Desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang memanfaatkan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut

Daya tarik utama Desa Wisata Industri Kreatif adalah keaslian dan keunikan dari berbagai atraksi dan produk yang ditampilkan tersebut.

Model wisata perdesaan perlu terus dikembangkan, baik dari segi mutu produk wisata, sumberdaya manusia, dan kelompok usaha lokal yang terlibat dalam kegiatan wisata perDesaan tersebut.

4. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan adalah proses pembangunan (lahan, kota, bisnis, masyarakat) yang berprinsip "memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan" (menurut Brundtland Report dari PBB, 1987. Pembangunan berkelanjutan adalah terjemahan dari Bahasa Inggris, *Sustainable Development*. Salah satu faktor yang harus dihadapi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan adalah bagaimana memperbaiki kehancuran lingkungan tanpa mengorbankan kebutuhan pembangunan ekonomi dan keadilan sosial.

Banyak laporan PBB, yang terakhir adalah laporan dari KTT Dunia 2005, yang menjabarkan pembangunan berkelanjutan terdiri dari tiga tiang utama (ekonomi, sosial, dan lingkungan) yang saling bergantung dan memperkuat.

Untuk sebagian orang, pembangunan berkelanjutan berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi dan bagaimana mencari jalan untuk memajukan ekonomi dalam jangka panjang, tanpa menghabiskan modal alam. Namun untuk sebagian orang lain, konsep "pertumbuhan ekonomi" itu sendiri bermasalah, karena sumberdaya bumi itu sendiri terbatas.

C. METODE

Data yang akan dikumpulkan dalam studi perancangan ini adalah data primer dan data sekunder. Kegiatan pengumpulan data dalam perancangan ini menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi Langsung

Pengamatan langsung terhadap kondisi kawasan Dukuh Rambar, Desa Banaran (Kabupaten Sragen) digunakan untuk mendapatkan data primer, meliputi:

Kondisi yang ada pada wilayah observasi yang nantinya dapat berpengaruh dalam kegiatan perancangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Analisis Dokumentasi (*content analysis*)

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang dikumpulkan melalui penelusuran pustaka dari berbagai instansi terkait, seperti Perguruan Tinggi, Pemerintah (Pusat maupun Daerah), Instansi Pemerintah, Instansi lainnya, *text-book* laporan/makalah, serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan objek dan fokus penelitian.

c. Wawancara

Penulis menanyakan pendapat responden/informan tentang banyak hal yang sangat bermanfaat bagi perancangan lebih jauh

dan dapat dilakukan berkali-kali sesuai dengan keperluan peneliti tentang kejelasan masalah yang dijelajahnya.

D. HASIL



Hasil dari studi perencanaan ini dihasilkan sebuah masa bangunan dan penataan kawasan pada area dukuh rambat yang terdiri dari :

1. Area dan bangunan pengelola
2. Rest area
3. Taman kawasan
4. Bangunan pengembangan kawasan
5. Parkir Kawasan

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penataan kembali dukuh rambat merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan studi penulis. Rancangan yang telah dibuat ini menjadi tolak ukur dalam orientasi wisata kreatif dan pembangunan berkelanjutan serta pemaksimalan kawasan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan masyarakat yang ada di kawasan tersebut.

2. Saran

Dalam sebuah penataan kembali kawasan ini harus menggandeng beberapa pihak seperti pemkot, pemdes dan masyarakat sekitar karena ini merupakan area pedesaan yang berbasis Sosial dan tidak bisa berdiri sendiri tanpa dukungan seluruh aspek.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Paturusi, Samsul A, 2001, *Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pariwisata*, Materi Kuliah Perencanaan Kawasan Pariwisata, Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar, Bali.
- Neuferst, Ernst, 2002, *Buku Data Arsitek edisi 33 jilid 2*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Galih Pratama Putra (2013), *buku skripsi Pengembangan Kawasan Wisata Industri Seni Ukir dan Seni Hias Kayu Bercorak Islami di Desa Mulyoharjo*
- Rencana pembangunan jangka menengah Desa Banaran tahun 2011
<http://www.artikata.com/arti-380591-penataan.html>
http://id.wikipedia.org/wiki/Banaran,_Kalijambe,_Sragen
<http://www.ut.ac.id/html/suplemen/sosi4303/pengertian%20desa.htm>
<http://id.wikipedia.org/wiki/Kerajinan>
<http://kayukuina.blogspot.com/2012/03/pengertian-tentang-kayu.html>
<http://id.wikipedia.org/wiki/Pariwisata>
<http://fatmawahyuningsih.blogspot.com/2013/02/pengertian-kreatif-dan-inovatif.html>
http://id.wikipedia.org/wiki/Pembangunan_berkelanjutan
<http://chepoetbeudt08.wordpress.com/category/sejarah-indonesia/>
<http://kreasijepara.blogdetik.com/kerajinan-kayu/>
<http://tatyalfiah.wordpress.com/2012/03/08/pengertian-kawasan-dan-jenis-jenis-kawasan-dalam-penataan-ruang/>
<http://fazrulprasetya.blogspot.com/2012/04/penataan-lingkungan-hidup.html>
<http://id.wikipedia.org/wiki/Desa>
<http://chepoetbeudt08.wordpress.com/category/sejarah-indonesia/>
http://ms.wikipedia.org/wiki/Ukiran_kayu
<http://www.scribd.com/doc/147557528/Pengertian-Seni-Patung>
<http://www.artikata.com>
http://id.wikipedia.org/wiki/Desa_wisata
http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-195-1729198672-bab%20ii.pdf

http://id.wikipedia.org/wiki/Pembangunan_berkelanjutan United Nations Division for Sustainable Development. Documents: Sustainable Development Issues Retrieved: 2007-05-12

<http://id.shvoong.com/exact-sciences/statistics/2323714-pengertian-pembangunan-berkelanjutan/>

<http://merakyat.com/> Dr. Handayani Ningrum,SE,.M.Si, Penduduk Adalah Subjek dan Objek Pembangunan Diakses pada 29 April 2012

<http://www.sragen.co.id>

Badan pusat statistik kabupaten Sragen, 2007, Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Rencana TataRuang Wilayah Kabupaten Sragen 2011-2013.

<http://www.sragenkab.go.id/>

http://id.wikipedia.org/wiki/Banaran,_Kalijambe,_Sragen